

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT  
PENGANGGURAN, KEMISKINAN, KETIMPANGAN DISTRIBUSI  
PENDAPATAN, DAN BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**KHUSNUL KHOTIMAH**

**13810071**

**PEMBIMBING:**

**Dr. ABDUL HARIS, M.Ag**

**NIP: 197104231999031001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117  
Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-920/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018


Tugas akhir dengan judul: "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

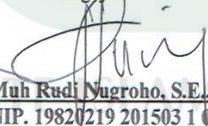
Nama : Khusnul Khotimah  
NIM : 13810071  
Telah diujikan pada : 27 Februari 2018  
Nilai : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**  
Ketua Sidang

  
**Dr. Abdul Haris, M.Ag.**  
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji I

  
**Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

  
**M Yazid Afandi, M.Ag.**  
NIP. 19720913-200312 1 001

Yogyakarta, 28 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,

  
**Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khusnul Khotimah

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 13810071

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Kemiskinan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Pembimbing



**Dr. Abdul Haris, M.Ag**  
NIP.197104231999031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:  
Nama : Khusnul Khotimah  
NIM : 1381071  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Penyusun



**KHUSNUL KHOTIMAH**  
NIM: 13810071

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah  
NIM : 13810071  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

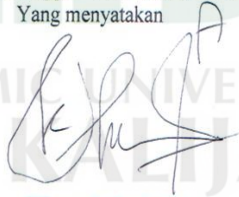
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 5 Februari 2018  
Yang menyatakan



(Khusnul Khotimah)

## HALAMAN MOTTO

Apabila sejak awal kita tahu di mana kita berada, dan tahu pula kemana arah yang akan kita tuju, maka kita dapat memutuskan dengan lebih baik apa yang seharusnya kita kerjakan, serta bagaimana kita harus melakukannya. —Abraham Lincoln

**New York 3 jam lebih awal dari California, tapi tidak berarti California lambat**

**Obama pensiun dari presiden di usia 55, dan Trump maju di usia 70**

**Setiap orang bekerja pada 'Zona Waktu'nya masing-masing**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk pahlawan dan motivasi terbesar dalam hidupku, Kedua Orang Tuaku serta keluarga besar yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.**

**Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef



ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Jizyah</i>

	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
--	---------	--------------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ		

	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
--	---------	------------------------

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياش	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafaat darinya di *yautmul akhir* nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat srata satu Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, doa, motivasi, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar megarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua terhebat, Bapak Ahmad Damami dan Ibu Ngadiah tercinta serta saudara-saudara tersayang terimakasih atas limpahan doa dan dukungan baik secara moril maupun materi terikhlasnya. Semoga Allah melimpahkan kasih sayang terbesarnya untuk kalian semua.
9. Abah Ahmad Fatah dan Ibu Nyai Nisriun Ni'mah selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang tak henti-hentinya menasihati, membimbing dan mendoakan para santri-santrinya.
10. Sahabat-sahabat yang selalu mengagumkan Mbak Latifah, Mbak Mumun, Mbak Omah, Elin Aprilia, Tektu Nuraini, Siti Khoerotun, Amaris Aflah, Arini Ibrahim, Menur, Iis Wahyu, Holifah, Luthfiyah, dan Hidayatu Ulum terimakasih atas segala motivasi dan dorongan yang sangat menginspirasi, serta terima kasih pada Zaidah Fikron atas kartu perpustakaan yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa skripsi.
11. Keluarga Mahasiswa NU UIN Sunan Kalijaga, Pengurus PP Sunni Darussalam, dan Keluarga TK Darussalam Plus, terimakasih atas pengalaman berorganisasi yang sangat bermanfaat dan berharga.
12. Keluarga KPP Pratama Wates Divisi Pelayanan, terimakasih atas ilmu satu bulan yang sangat berharga dan berkesan.
13. Sahabat-sahabat PP Sunni Darussalam Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua pelajaran hidup yang diberikan selama ini.
14. Keluarga besar Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan suka dan duka selama masa perkuliahan yang mengasyikkan.

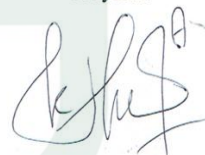
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Penyusun



Khusnul Khotimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Pembangunan Manusia .....	12
2. Pertumbuhan Ekonomi .....	20
3. Pengangguran .....	22
4. Kemiskinan .....	26
5. Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	30
6. Belanja Modal .....	35
7. Pembangunan Manusia Perspektif Islam .....	39
B. Telaah Pustaka .....	41
C. Hipotesis.....	44
1. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia .....	44
2. Hubungan Pengangguran dengan Indeks Pembangunan Manusia .....	45
3. Hubungan Kemiskinan dengan Indeks Pembangunan Manusia.....	46
4. Hubungan Ketimpangan Distribusi Pendapatan dengan Indeks Pembangunan Manusia .....	47
5. Hubungan Belanja Modal dengan Indeks Pembangunan Manusia.....	48



D. Kerangka Pemikiran.....	49
----------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	50
B. Metode Pengumpulan Data .....	50
C. Definisi Operasional Variabel.....	51
1. Indeks Pembangunan Manusia .....	51
2. Pertumbuhan Ekonomi .....	51
3. Pengangguran .....	52
4. Kemiskinan .....	52
5. Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	52
6. Belanja Modal .....	52
D. Jenis Penelitian dan Metode Analisis Data.....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	53
2. Metode Analisis Data Panel .....	54
a. <i>Common Effect</i> .....	54
b. <i>Fixed Effect</i> .....	54
c. <i>Random Effect</i> .....	54
3. Teknik Estimasi Data Panel .....	55
a. Uji <i>Chow</i> .....	55
b. Uji <i>Hausman</i> .....	55
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	55
4. Uji Statistika .....	56
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
b. Uji Simultan (Uji F).....	56
c. Uji Parsial (Uji t) .....	57

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	58
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	61
1. Uji <i>Chow</i> .....	61
2. Uji <i>Hausmant</i> .....	62
D. Pengujian Hipotesis.....	64
1. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	64
2. Uji Simultan (Uji F) .....	64
3. Uji Parsial (Uji t).....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM .....	67
2. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap IPM .....	69
3. Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap IPM.....	71
4. Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan terhadap IPM .....	72
5. Pengaruh Belanja Modal terhadap IPM .....	73

6. Pandangan Islam terhadap Hasil Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kondisi Sosial Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2010-2015.....	5
Tabel 2.1: Nilai Minimum dan Maksimum Indikator IPM .....	18
Tabel 3.1: Data dan Sumber Data Penelitian .....	51
Tabel 4.1: Hasil Analisis Deskriptif.....	59
Tabel 4.2: Hasil Uji <i>Chow</i> .....	62
Tabel 4.3: Hasil Uji <i>Hausmant</i> .....	62
Tabel 4.4: Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect</i> .....	63
Tabel 5.1: Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang bekerja menurut lapangan Pekerjaan Utama (juta orang) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015 .....	4
Gambar 1.2 : Grafik APBN Provinsi Jawa Tengah 2015 Berdasarkan Jenis Belanja.....	7
Gambar 2.1 : Konsep Indeks Pembangunan Manusia .....	19
Gambar 2.2 : Kurva Lorenz .....	32
Gambar 2.3 : Kerangka Pemikiran.....	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Variabel Penelitian .....	82
Lampiran II : Input Data Panel .....	88
Lampiran III: Hasil Statistik Deskriptif Data Panel .....	96
Lampiran IV: Uji Spesifikasi Model.....	97
Lampiran V : Output Estimasi Model.....	99



## ABSTRAK

Pembangunan manusia merupakan upaya perluasan pilihan-pilihan bagi penduduk dan sekaligus sebagai taraf yang ingin dicapai dari upaya pembangunan tersebut. Ide dasar dari pembangunan manusia yaitu menciptakan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan serta perubahan dalam kesejahteraan sosial. Laju pertumbuhan pembangunan manusia di Jawa Tengah tergolong rendah jika dibanding dengan provinsi lain di Pulau Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Departemen Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model analisis *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan variabel pengangguran dan variabel ketimpangan distribusi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,991643 yang artinya bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 99,16%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Kemiskinan, dan Belanja Modal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Human development is a concept that places humans as the ultimate goal of development, not the instrument of development. The basic idea of human development is to create positive growth in economic, social, political, culture, environmental and social welfare changes. The rate of growth human development in Central Java is relatively low when compared with other provinces in Java.*

*This research aims to analyze the influence of economic growth, unemployment, inequality income distribution, poverty, and capital expenditure on human development index (HDI) in Central Java in 2011-2015. The data used are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and Ministry of Finance. The method used in this research is panel data regression with fixed effect analysis model. The results showed that the variable of economic growth and variable of capital expenditure have positive and significant influence to HDI, poverty variable has negative and significant effect to HDI. While unemployment variables and income inequality income variables do not have a significant effect on the HDI. Determination coefficient value obtained for 0.991643 which means that all independent variables in this study able to explain the dependent variable of 99.16%. While the rest is explained by other variables outside the model.*

*Keywords: Human Development Index, Economic Growth, Unemployment rate, Poverty, Inequality of Income Distribution, and Capital Expenditu*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan sebuah konsep yang menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan, bukan alat dari pembangunan. Pembangunan manusia sesungguhnya memiliki makna yang sangat luas. Namun, ide dasar dari pembangunan manusia sebenarnya cukup sederhana yaitu menciptakan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan, serta perubahan dalam kesejahteraan manusia. Menurut *United Nation Development Programme* (UNDP)<sup>1</sup> pembangunan manusia dirumuskan sebagai upaya perluasan pilihan bagi penduduk dan sekaligus sebagai taraf yang ingin dicapai dari upaya pembangunan tersebut. Menempatkan pembangunan manusia sebagai tujuan akhir dari proses pembangunan diharapkan dapat menciptakan peluang-peluang yang secara langsung menyumbang upaya memperluas dan meningkatkan kemampuan manusia dan kualitas hidup yang lebih sejahtera. Pembangunan manusia merupakan pendekatan yang komprehensif dari semua aspek kehidupan manusia. Aktualisasi konsep pembangunan manusia melahirkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diperkenalkan pertama kali oleh UNDP pada tahun 1990.

---

<sup>1</sup> [http://jateng.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Booklet-Indeks-Pembangunan-Manusia-Metode-Baru.pdf](http://jateng.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Booklet-Indeks-Pembangunan-Manusia-Metode-Baru.pdf) diakses tanggal 18 Oktober 2017.

Indeks Pembangunan Manusia muncul sebagai kritikan dan sekaligus perbaikan terhadap penggunaan angka pendapatan perkapita yang dijadikan sebagai ukuran kesejahteraan masyarakat yang hanya terfokus pada aspek ekonomi saja. Sedangkan kesejahteraan masyarakat tentunya tidak hanya mencakup aspek ekonomi saja, tetapi juga aspek sosial seperti tingkat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi kelemahan ini, muncul angka IPM yang merupakan indeks dari kombinasi tiga komponen penting kesejahteraan manusia yaitu daya beli (pendapatan), pendidikan, dan kesehatan masyarakat (Sjafrizal 2014:166). Peningkatan capaian IPM tidak lepas dari peningkatan setiap komponen penyusunnya. Ketiga komponen tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor.

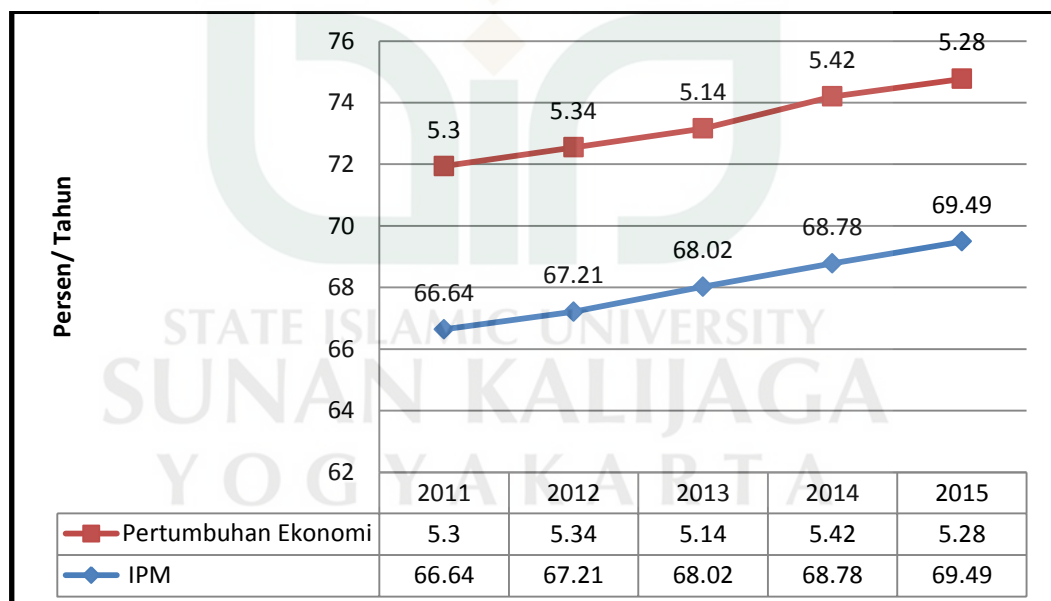
Menurut Drapper (1990) dalam kata pengantarnya pada *Human Development Report 1990*, munculnya IPM bukan berarti mengenyampingkan peran GDP (yang merupakan indikator ukur pertumbuhan ekonomi), tetapi bagaimana menerjemahkan GDP tersebut ke dalam pembangunan manusia. Pembangunan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sadono menyatakan bahwa “pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi ditambah dengan perubahan”. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang-bidang yang telah ditargetkan oleh pemerintah (Sadono, 2006: 10). Oleh

karena itu, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi naik turunnya IPM. Semakin tinggi pertumbuhan output perkapita akan mengubah pola konsumsi, dalam hal ini tingkat daya beli masyarakat juga akan tinggi. Tingginya daya beli masyarakat akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, karena daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator komposit dalam IPM yang disebut indikator pengeluaran (Mirza, 2014: 110). Selain pertumbuhan ekonomi, indikator lain yang juga tidak kalah penting adalah koefisien gini (*gini ratio*) yang merupakan ukuran pemerataan distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan (*poverty rate*) dan tingkat pengangguran (*unemployment rate*) (Sjafrizal 2014:166).

Distribusi pendapatan merupakan salah satu indikator penting perkembangan perekonomian daerah. Kondisi ekonomi daerah yang baik tidak hanya ditandai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup cepat, tetapi juga dengan adanya pemerataan distribusi pendapatan yang baik. Pengukuran distribusi pendapatan dapat dilakukan menggunakan angka koefisien gini. Angka koefisien gini pada dasarnya adalah perbandingan nilai pendapatan yang diterima antar rumah tangga, sehingga peningkatan koefisien tersebut akan berkaitan erat dengan penambahan jumlah penduduk miskin. Penduduk miskin merupakan golongan masyarakat yang jumlah pendapatannya belum dapat memenuhi kebutuhan pokok dalam hidupnya. Keterbatasan tersebut selanjutnya menyebabkan golongan masyarakat tersebut belum dapat hidup secara layak sebagaimana

mestinya, sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat (Sjafrizal, 2014: 173).

Di Jawa Tengah kondisi perkembangan nilai IPM terus mengalami kenaikan. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan kesejahteraan di provinsi Jawa Tengah. Meskipun angka kenaikan IPM Jawa Tengah bisa dibilang tidak terlalu besar, tetapi kenaikannya cukup stabil dalam kurun waktu 2011-2015. Namun hal ini tidak membuat Jawa Tengah menempati posisi teratas di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) nilai IPM Jawa Tengah berada diperingkat 12 ditingkat Nasional dan peringkat 5 dari 6 Provinsi di pulau Jawa (BPS, 2017: 25).



Gambar 1.1 Grafik IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Tahun 2011-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum pembangunan manusia di Jawa Tengah terus mengalami kemajuan, nilai IPM Jawa Tengah selalu mengalami peningkatan selama periode tahun 2011 hingga 2015. Berbeda dengan laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang cenderung berfluktuasi. Nilai pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah mengalami penurunan di tahun 2013. Di tahun yang sama nilai IPM Jawa Tengah justru mengalami peningkatan. Hal ini tidak berarti menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap IPM, karena menurut penelitian dari Ginting (2008) perkembangan IPM regional dan Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) relatif tidak seirama. Perkembangan PDRB yang tinggi tidak selalu diikuti oleh perkembangan IPM yang tinggi pula. Sebaliknya, pertumbuhan PDRB yang rendah belum tentu diikuti oleh perkembangan IPM yang rendah.

Angka koefisien gini Jawa Tengah juga cenderung mengalami peningkatan pada rentan waktu 2011-2015. Namun peningkatan tersebut tidak terjadi pada setiap tahunnya. Peningkatan koefisien gini Jawa Tengah cenderung kecil, hampir sama dengan peningkatan IPM nya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

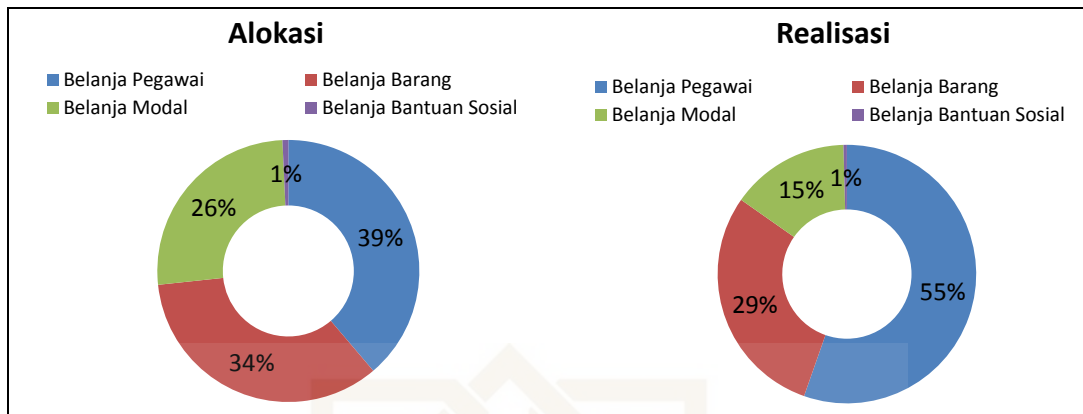
Tabel 1.1 Kondisi Sosial Ekonomi Jawa Tengah tahun 2010-2015

Tahun	Koefisien gini	Tingkat Kemiskinan	Tingkat Pengangguran
2011	0.38	16.21	7.07
2012	0.38	14.98	5.61
2013	0.39	14.44	6.01
2014	0.38	13.58	5.68
2015	0.38	13.58	4.99

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka koefisien gini Jawa Tengah mengalami peningkatan hanya sebesar 0,04 di tahun 2011 dan 0,01 di tahun 2013. Setelahnya angka koefisien gini *stagnan* atau tetap di angka 0,38. Seperti yang diketahui bahwa koefisien gini berkisar antara 0 sampai 1 dengan kesepakatan umum sebagai berikut, jika  $G < 0,3$  diartikan sebagai ketimpangan rendah,  $0,3 \leq G \leq 0,5$  sebagai ketimpangan sedang dan  $G > 0,5$  sebagai ketimpangan tinggi. Dari data di atas maka ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah termasuk ke dalam ketimpangan sedang. Sejalan dengan nilai koefisien gini, tingkat pengangguran di Jawa Tengah cenderung mengalami penurunan meskipun sempat mengalami kenaikan di tahun 2013. Berbeda halnya dengan kondisi kemiskinan, tingkat kemiskinan di Jawa Tengah selalu mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan kondisi sosial ekonomi Jawa Tengah yang bervariasi.

Tidak hanya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan perkapita dan kondisi sosial lainnya, nilai IPM suatu negara atau daerah juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan internal pemerintah tersebut mengenai aspek pembangunan manusianya. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung aspek pembangunan manusia dapat dilihat dari proporsi anggaran pemerintah untuk pembangunan, dan realisasi dari anggaran tersebut (Arsyad, 2010: 49). Anggaran pengeluaran belanja provinsi Jawa Tengah dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Grafik APBN Provinsi Jawa Tengah 2016 Berdasarkan Jenis Belanja

Sumber: Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisi belanjanya. Pemanfaatan belanja hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif yang mendukung aktivitas pembangunan. Dengan kata lain, belanja modal dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat jangka panjang. Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa realisasi belanja modal sebesar 14,83% atau setengah dari yang dianggarkan. Sedangkan realisasi dari belanja pegawai melebihi anggaran yang dialokasikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selama ini belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang relatif kurang produktif. Kebijakan pemerintah dengan mengalokasikan dana dalam bentuk belanja modal dalam APBD diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Halim (2002: 72) belanja modal merupakan pengeluaran pemerintah daerah yang akan menambah aset atau kekayaan daerah. Belanja modal merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tujuan otonomi daerah, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan



meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan menyediakan fasilitas yang bersinggungan langsung dengan pelayanan publik.

Dari uraian data dan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi IPM di Jawa Tengah periode tahun 2011-2015. Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah di atas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015 ?
5. Bagaimana pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015 ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015.
5. Untuk menganalisis pengaruh Alokasi Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah pada tahun 2011-2015.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi penulis, yakni sebagai wahana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Bagi akademisi, yakni sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat umum, yakni sebagai masukan bagi kalangan masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia.

4. Bagi para pengambil kebijakan, yakni penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dalam upaya menentukan strategi pembangunan guna mengatasi masalah yang berhubungan dengan IPM, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan belanja modal.

#### D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini akan terbagi dalam lima bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini memuat latar belakang dipilihnya judul penulisan beserta data yang mendukung dalam penelitian ini. Rumusan masalah yaitu pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian yang menguraikan urgensi penelitian ini, dan sistematika penulisan yang menunjukkan arah penelitian.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini dijelaskan terkait teori yang diambil untuk penelitian, dimulai dari pemaparan teori-teori yang melandasai penelitian ini, telaah pustaka yang memaparkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, serta kerangka penelitian dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini dibahas tentang metode yang berisi penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data, penentuan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini disebabkan karena, pemerintah mampu mempertahankan nilai pertumbuhan ekonomi di kisaran angka 5%.
2. Variabel tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini disebabkan karena, meskipun data pengangguran menunjukkan kecenderungan menurun yang mana menunjukkan bahwa tenaga kerja yang menganggur mulai terserap. Namun, lapangan usaha pertanian masih menjadi sektor terbesar penyerap tenaga kerja tersebut.
3. Variabel tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan angka kemiskinan yang merupakan dampak dari program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah.
4. Variabel ketimpangan distribusi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.

Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perubahan angka rasio gini atau cenderung tetap pada periode penelitian,

5. Variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.

#### B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal terutama alokasi belanja modal agar dapat meningkatkan nilai IPM, sehingga kesejahteraan akan tercapai dengan optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan variabel dan rentang waktu agar meningkatkan kualitas hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Rahardjo. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraheni, Yesi. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah periode 2010-2013*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Afzalur, Rahman. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE
- Badan Pusat Statistik. *Booklet Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*. [http://jateng.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Booklet-Indeks-Pembangunan-Manusia-Metode-Baru.pdf](http://jateng.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Booklet-Indeks-Pembangunan-Manusia-Metode-Baru.pdf) diakses tanggal 18 Oktober 2017.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ginting S, Charisma Kuriata, dkk. (2008). *Pembangunan Manusia di Indonesia dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal. Wahana Hijau Vol 4 nomor 1.
- Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herrick, Bruce dkk. (1988). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Huda, Nurul dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Ekonomi Pembangunan: masalah, kebijakan, dan politik ekonomika*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkusubroto, Guritno. (2001). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mankiw, Gregory. (2007). *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mirza, Denni Sulistio. (2011). *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal terhadap IPM Jawa Tengah*. Jurnal. Jejak Vol 4 nomor 2.



- Mulyadi S. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia: dalam perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Patta, Devyanti. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Setiawan, Bagus Kompiang Putra, Dewa Nyoman Budiana. *Pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel Intervening Pov. Bali*. E-Jurnal EP Univ Udayana vol.4 Nomor 10.
- Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, 2014, Depok: PT rajagrafindo.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sumas, Sugiarto. (2012). *Mainstreaming Kesejahteraan: Analisis kritis tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta: RM Books.
- Tim Laporan IPM . (2017). *Indeks Pembangunan Manusia 2016*. Jakarta: BPS.
- Todaro, Michael P, Stephen Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

## Lampiran I. Data Variabel Penelitian

### 1. Data IPM Kabupaten/kota Jawa Tengah (persen)

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Cilacap	64.73	65.72	66.8	67.25	67.77
Kabupaten Banyumas	67.45	68.06	68.55	69.25	69.89
Kabupaten Purbalingga	64.33	64.94	65.53	66.23	67.03
Kabupaten Banjarnegara	61.58	62.29	62.84	63.15	64.73
Kabupaten Kebumen	64.05	64.47	64.86	65.67	66.87
Kabupaten Purworejo	69.11	69.4	69.77	70.12	70.37
Kabupaten Wonosobo	63.07	64.18	64.57	65.2	65.7
Kabupaten Magelang	64.16	64.75	65.86	66.35	67.13
Kabupaten Boyolali	69.14	69.51	69.81	70.34	71.74
Kabupaten Klaten	71.16	71.71	72.42	73.19	73.81
Kabupaten Sukoharjo	72.34	72.81	73.22	73.76	74.53
Kabupaten Wonogiri	64.75	65.75	66.4	66.77	67.76
Kabupaten Karanganyar	71	72.26	73.33	73.89	74.26
Kabupaten Sragen	68.12	68.91	69.95	70.52	71.1
Kabupaten Grobogan	65.41	66.39	67.43	67.77	68.05
Kabupaten Blora	63.88	64.7	65.37	65.84	66.22
Kabupaten Rembang	65.36	66.03	66.84	67.4	68.18
Kabupaten Pati	65.71	66.13	66.47	66.99	68.51
Kabupaten Kudus	69.89	70.57	71.58	72	72.72
Kabupaten Jepara	67.63	68.45	69.11	69.61	70.02
Kabupaten Demak	66.84	67.55	68.38	68.95	69.75
Kabupaten Semarang	70.35	70.88	71.29	71.65	71.89
Kabupaten Temanggung	64.14	64.91	65.52	65.97	67.07
Kabupaten Kendal	66.96	67.55	67.98	68.46	69.57
Kabupaten Batang	62.59	63.09	63.6	64.07	65.46
Kabupaten Pekalongan	64.72	65.33	66.26	66.98	67.4
Kabupaten Pemalang	59.66	60.78	61.81	62.35	63.7
Kabupaten Tegal	61.97	62.67	63.5	64.1	65.04
Kabupaten Brebes	60.51	60.92	61.87	62.55	63.18
Kota Magelang	74.47	75	75.29	75.79	76.39
Kota Surakarta	78	78.44	78.89	79.34	80.14
Kota Salatiga	78.76	79.1	79.37	79.98	80.96
Kota Semarang	77.58	78.04	78.68	79.24	80.23
Kota Pekalongan	69.54	69.95	70.82	71.53	72.69
Kota Tegal	70.03	70.68	71.44	72.2	72.96

## 2. Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota Jawa Tengah

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Cilacap	5,27	5.47	5.50	5.09	5.94
Kabupaten Banyumas	6.61	5.88	6.97	5.67	6.12
Kabupaten Purbalingga	5.67	5.79	5.27	4.85	5.43
Kabupaten Banjarnegara	5.44	5.23	5.44	5.31	5.47
Kabupaten Kebumen	6.15	4.88	4.57	5.79	6.28
Kabupaten Purworejo	5.64	4.59	4.94	4.48	5.37
Kabupaten Wonosobo	5.37	4.70	4.00	4.78	4.85
Kabupaten Magelang	6.68	4.88	5.91	5.38	5.03
Kabupaten Boyolali	6.34	5.33	5.83	5.42	5.91
Kabupaten Klaten	6.29	5.71	5.96	5.84	5.30
Kabupaten Sukoharjo	5.88	5.90	5.78	5.40	5.69
Kabupaten Wonogiri	3.58	5.94	4.78	5.26	5.40
Kabupaten Karanganyar	4.95	5.90	5.69	5.22	5.05
Kabupaten Sragen	6.55	6.12	6.70	5.59	6.05
Kabupaten Grobogan	3.19	5.08	4.57	4.07	5.96
Kabupaten Blora	4.42	4.90	5.36	4.39	5.36
Kabupaten Rembang	5.19	5.32	5.43	5.15	5.50
Kabupaten Pati	5.91	5.93	5.97	4.64	5.94
Kabupaten Kudus	4.24	4.11	4.36	4.43	3.90
Kabupaten Jepara	4.92	5.86	5.39	4.81	5.04
Kabupaten Demak	5.39	4.46	5.27	4.29	5.93
Kabupaten Semarang	6.27	6.03	5.97	5.85	5.52
Kabupaten Temanggung	6.09	4.27	5.20	5.03	5.21
Kabupaten Kendal	6.57	5.21	6.22	5.14	5.25
Kabupaten Batang	6.12	4.62	5.88	5.31	5.42
Kabupaten Pekalongan	5.66	4.81	5.99	4.95	4.78
Kabupaten Pemalang	5.01	5.32	5.57	5.52	5.58
Kabupaten Tegal	6.39	5.23	6.73	5.03	5.45
Kabupaten Brebes	6.65	4.58	5.91	5.30	5.98
Kota Magelang	6.11	5.37	6.04	4.98	5.11
Kota Surakarta	6.42	5.58	6.25	5.28	5.44
Kota Salatiga	6.58	5.53	6.30	5.57	5.17
Kota Semarang	6.58	5.97	6.25	6.31	5.80
Kota Pekalongan	5.49	5.61	5.91	5.48	5.00
Kota Tegal	6.47	4.21	5.67	5.04	5.45

## 3. Data Pengangguran Kabupaten/kota Jawa Tengah (persen)

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Cilacap	10.82	7.29	6.68	5.65	8.01
Kabupaten Banyumas	6.61	5.11	5.45	5.37	6.37
Kabupaten Purbalingga	5.1	5.02	5.63	5.13	4.84
Kabupaten Banjarnegara	4.97	3.69	4.16	4.06	5.05
Kabupaten Kebumen	4.73	3.58	3.52	3.25	4.14
Kabupaten Purworejo	5.3	3.2	5.15	5.1	4.01
Kabupaten Wonosobo	4.92	5.21	5.82	5.34	4.47
Kabupaten Magelang	6.83	4.38	6.13	7.45	5.16
Kabupaten Boyolali	5.81	4.43	5.44	4.95	2.03
Kabupaten Klaten	7.63	3.7	5.34	4.75	2.51
Kabupaten Sukoharjo	6.27	6.1	5.98	4.6	4.52
Kabupaten Wonogiri	3.82	3.46	3.61	3.45	3.07
Kabupaten Karanganyar	5.78	5.82	3.84	3.54	3.6
Kabupaten Sragen	8.43	5.88	5.63	6.04	4.51
Kabupaten Grobogan	5.33	4.2	6.1	4.25	5.22
Kabupaten Blora	6.9	4.75	6.23	4.3	4.68
Kabupaten Rembang	7.22	5.75	5.97	5.23	4.51
Kabupaten Pati	11.17	11.98	7.29	6.37	4.43
Kabupaten Kudus	8.32	5.89	8.07	5.03	5.04
Kabupaten Jepara	5.48	4.29	6.34	5.09	3.12
Kabupaten Demak	5.03	8.4	7.08	5.17	6.02
Kabupaten Semarang	6.16	4.87	3.9	4.38	2.57
Kabupaten Temanggung	3.54	3.39	4.87	3.19	1.5
Kabupaten Kendal	6.54	6.31	6.43	6.15	7.07
Kabupaten Batang	6.66	5.88	7.02	7.42	4.56
Kabupaten Pekalongan	6.91	5.08	4.78	6.03	5.1
Kabupaten Pemalang	7.37	4.85	6.48	7.44	6.53
Kabupaten Tegal	10.59	6.12	6.89	8.47	9.52
Kabupaten Brebes	11.08	8.22	9.61	9.53	6.49
Kota Magelang	11.51	8.99	6.75	7.38	6.43
Kota Surakarta	7.7	6.29	7.22	6.16	4.53
Kota Salatiga	9.02	6.84	6.21	4.46	6.43
Kota Semarang	7.65	6.01	6.02	7.76	5.77
Kota Pekalongan	8.06	7.67	5.28	5.42	4.1
Kota Tegal	9.77	8.75	9.32	9.2	8.06

4. Data Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/kota Jawa Tengah  
(persen)

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Cilacap	0.3	0.32	0.37	0.34	0.34
Kabupaten Banyumas	0.35	0.34	0.36	0.32	0.32
Kabupaten Purbalingga	0.28	0.33	0.32	0.3	0.3
Kabupaten Banjarnegara	0.36	0.33	0.39	0.34	0.34
Kabupaten Kebumen	0.34	0.35	0.31	0.28	0.28
Kabupaten Purworejo	0.36	0.31	0.34	0.38	0.38
Kabupaten Wonosobo	0.35	0.38	0.34	0.35	0.35
Kabupaten Magelang	0.32	0.33	0.34	0.34	0.34
Kabupaten Boyolali	0.36	0.38	0.4	0.3	0.3
Kabupaten Klaten	0.32	0.33	0.34	0.36	0.36
Kabupaten Sukoharjo	0.33	0.35	0.34	0.35	0.35
Kabupaten Wonogiri	0.35	0.32	0.34	0.33	0.33
Kabupaten Karanganyar	0.37	0.4	0.33	0.36	0.36
Kabupaten Sragen	0.35	0.37	0.35	0.33	0.33
Kabupaten Grobogan	0.32	0.35	0.34	0.34	0.34
Kabupaten Blora	0.33	0.38	0.41	0.39	0.39
Kabupaten Rembang	0.27	0.33	0.32	0.33	0.33
Kabupaten Pati	0.29	0.29	0.3	0.31	0.31
Kabupaten Kudus	0.35	0.34	0.34	0.37	0.37
Kabupaten Jepara	0.32	0.35	0.33	0.31	0.31
Kabupaten Demak	0.31	0.34	0.33	0.32	0.32
Kabupaten Semarang	0.33	0.36	0.31	0.31	0.31
Kabupaten Temanggung	0.38	0.35	0.34	0.38	0.38
Kabupaten Kendal	0.37	0.36	0.32	0.34	0.34
Kabupaten Batang	0.28	0.31	0.3	0.29	0.29
Kabupaten Pekalongan	0.28	0.28	0.27	0.29	0.29
Kabupaten Pemalang	0.26	0.25	0.24	0.28	0.28
Kabupaten Tegal	0.28	0.32	0.32	0.33	0.33
Kabupaten Brebes	0.33	0.32	0.31	0.32	0.32
Kota Magelang	0.34	0.37	0.33	0.36	0.36
Kota Surakarta	0.33	0.37	0.35	0.36	0.36
Kota Salatiga	0.34	0.35	0.37	0.35	0.35
Kota Semarang	0.35	0.35	0.35	0.31	0.31
Kota Pekalongan	0.31	0.33	0.32	0.34	0.34
Kota Tegal	0.32	0.33	0.32	0.31	0.31

## 5. Data Kemiskinan Kabupaten/kota Jawa Tengah (persen)

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Cilacap	17.15	15.92	15.24	14.21	14.39
Kabupaten Banyumas	21.11	19.44	18.44	17.45	17.52
Kabupaten Purbalingga	23.06	21.19	20.53	19.75	19.7
Kabupaten Banjarnegara	20.38	18.87	18.71	17.77	18.37
Kabupaten Kebumen	24.06	22.4	21.32	20.5	20.44
Kabupaten Purworejo	17.51	16.32	15.44	14.41	14.27
Kabupaten Wonosobo	24.21	22.5	22.08	21.42	21.45
Kabupaten Magelang	15.18	13.97	13.96	12.98	13.07
Kabupaten Boyolali	14.97	13.88	13.27	12.36	12.45
Kabupaten Klaten	17.95	16.71	15.6	14.56	14.89
Kabupaten Sukoharjo	11.13	10.15	9.87	9.18	9.26
Kabupaten Wonogiri	15.74	14.67	14.02	13.09	12.98
Kabupaten Karanganyar	15.29	14.07	13.58	12.62	12.46
Kabupaten Sragen	17.95	16.72	15.93	14.87	14.86
Kabupaten Grobogan	17.38	16.13	14.87	13.86	13.68
Kabupaten Blora	16.24	15.1	14.64	13.66	13.52
Kabupaten Rembang	23.71	21.88	20.97	19.5	19.28
Kabupaten Pati	14.69	13.61	12.94	12.06	11.95
Kabupaten Kudus	9.45	8.63	8.62	7.99	7.73
Kabupaten Jepara	10.32	9.38	9.23	8.55	8.5
Kabupaten Demak	18.21	16.73	15.72	14.6	14.44
Kabupaten Semarang	10.3	9.4	8.51	8.05	8.15
Kabupaten Temanggung	13.38	12.32	12.42	11.55	11.76
Kabupaten Kendal	14.26	13.17	12.68	11.8	11.62
Kabupaten Batang	13.47	12.4	11.96	11.13	11.27
Kabupaten Pekalongan	15	13.85	13.51	12.57	12.84
Kabupaten Pemasang	20.68	19.27	19.27	18.44	18.3
Kabupaten Tegal	11.54	10.75	10.58	9.87	10.09
Kabupaten Brebes	22.72	21.12	20.82	20	19.79
Kota Magelang	11.06	10.31	9.8	9.14	9.05
Kota Surakarta	12.9	12	11.74	10.95	10.89
Kota Salatiga	7.8	7.11	6.4	5.93	5.8
Kota Semarang	5.68	5.13	5.25	5.04	4.97
Kota Pekalongan	10.04	9.47	8.26	8.02	8.09
Kota Tegal	10.81	10.04	8.84	8.54	8.26



6. Data Belanja Modal

Kabupaten/kota	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Cilacap	199,536,085,150	336,134,995,310	324,565,432,850	373,902,534,000	346,452,746,818
Kabupaten Banyumas	254,640,072,064	267,277,916,254	409,457,065,943	364,730,687,401	380,986,849,220
Kabupaten Purbalingga	82,050,863,000	126,405,420,000	125,910,393,000	129,737,334,000	148,475,886,000
Kabupaten Banjarnegara	151,462,583,200	172,880,237,600	163,097,210,950	235,343,173,900	278,333,398,100
Kabupaten Kebumen	145,573,737,000	220,424,037,000	254,695,450,000	369,221,753,000	276,330,360,000
Kabupaten Purworejo	105,264,669,607	171,088,226,634	164,192,111,875	218,582,361,457	169,301,395,162
Kabupaten Wonosobo	139,178,320,900	211,557,711,710	222,816,400,500	318,103,920,250	270,968,478,282
Kabupaten Magelang	155,334,854,253	261,239,439,877	279,926,163,475	381,113,233,097	272,701,298,597
Kabupaten Boyolali	141,318,320,000	182,775,486,000	248,858,868,000	302,476,148,000	280,013,850,000
Kabupaten Klaten	155,758,723,000	183,942,272,950	181,802,673,702	256,706,189,538	262,171,829,097
Kabupaten Sukoharjo	88,587,624,000	193,153,573,000	202,558,561,000	213,613,793,000	240,338,997,000
Kabupaten Wonogiri	138,829,890,000	204,300,231,650	196,668,654,750	190,342,987,500	253,534,950,718
Kabupaten Karanganyar	70,949,728,970	105,905,189,215	126,882,501,030	206,587,667,100	183,435,472,689
Kabupaten Sragen	98,845,169,000	166,719,696,000	102,837,977,000	219,751,527,000	174,926,142,000
Kabupaten Grobogan	184,927,114,291	259,826,132,750	383,645,092,096	296,953,163,996	272,012,467,248
Kabupaten Blora	204,602,263,450	263,637,812,100	277,566,000,000	350,244,676,654	267,984,607,200
Kabupaten Rembang	157,302,286,950	197,513,586,582	184,417,658,330	189,999,034,590	175,191,157,611
Kabupaten Pati	128,347,164,000	179,057,762,000	253,211,435,000	251,216,733,000	185,463,899,000
Kabupaten Kudus	162,858,429,000	197,248,839,000	149,339,581,000	280,674,853,000	375,069,995,000
Kabupaten Jepara	191,515,456,000	212,172,765,000	186,955,735,000	190,016,971,000	186,171,964,000
Kabupaten Demak	200,545,968,040	314,747,385,150	295,427,405,650	304,806,377,750	382,085,254,000
Kabupaten Semarang	129,986,292,000	227,370,175,000	245,412,873,000	248,224,062,000	213,098,044,000
Kabupaten Temanggung	73,070,085,700	94,993,660,900	204,630,140,200	242,912,175,245	305,690,716,400
Kabupaten Kendal	181,778,045,697	224,223,484,236	245,668,869,003	233,829,122,195	244,083,900,633



Kabupaten Batang	72,568,401,429	134,437,857,012	158,486,493,552	182,269,634,102	228,388,801,437
Kabupaten Pekalongan	96,333,230,900	160,582,860,300	201,327,182,720	205,842,741,850	227,713,108,460
Kabupaten Pemasang	95,000,076,126	205,883,967,901	288,004,507,980	170,487,881,500	283,606,209,314
Kabupaten Tegal	175,031,590,528	287,340,191,750	222,910,142,000	298,329,484,000	335,924,044,000
Kabupaten Brebes	234,397,107,000	284,054,709,000	403,345,047,000	254,545,629,000	356,274,138,000
Kota Magelang	66,479,088,000	123,516,973,000	122,368,243,000	121,709,138,000	141,523,194,000
Kota Surakarta	245,921,993,000	196,087,207,000	264,918,134,000	278,055,793,620	170,840,305,000
Kota Salatiga	86,935,202,176	150,127,361,000	163,571,299,000	185,327,584,000	190,395,933,705
Kota Semarang	338,248,711,749	424,037,125,176	719,171,069,897	804,093,757,492	990,118,124,350
Kota Pekalongan	75,889,486,950	104,502,782,200	118,778,300,000	147,374,979,000	174,509,294,000
Kota Tegal	97,060,782,000	86,187,971,000	116,630,808,000	127,352,205,000	174,613,601,000

## Lampiran II. *Input Data Panel (dalam Bentuk Logaritma)*

Kabupaten/kota	Tahun	IPM	Pertumbuhan Ekonomi	Pengangguran	Rasio Gini	Kemiskinan	Belanja Modal
Kabupaten Cilacap	2011	64.73	5.27	10.82	0.30	17.15	11.30
	2012	65.72	5.47	7.29	0.32	15.92	11.53
	2013	66.80	5.50	6.68	0.37	15.24	11.51
	2014	67.25	5.09	5.65	0.34	14.21	11.57
	2015	67.77	5.94	8.01	0.34	14.39	11.54
Kabupaten Banyumas	2011	67.45	6.61	6.61	0.35	21.11	11.40
	2012	68.06	5.88	5.11	0.34	19.44	11.43
	2013	68.55	6.97	5.45	0.36	18.44	11.61
	2014	69.25	5.67	5.37	0.32	17.45	11.56
	2015	69.89	6.12	6.37	0.32	17.52	11.58

Kabupaten Purbalingga	2011	64.33	5.67	5.10	0.28	23.06	10.91
	2012	64.94	5.79	5.02	0.33	21.19	11.10
	2013	65.53	5.27	5.63	0.32	20.53	11.10
	2014	66.23	4.85	5.13	0.30	19.75	11.11
	2015	67.03	5.43	4.84	0.30	19.7	11.17
Kabupaten Banjarnegara	2011	61.58	5.44	4.97	0.36	20.38	11.18
	2012	62.29	5.23	3.69	0.33	18.87	11.24
	2013	62.84	5.44	4.16	0.39	18.71	11.21
	2014	63.15	5.31	4.06	0.34	17.77	11.37
	2015	64.73	5.47	5.05	0.34	18.37	11.44
Kabupaten Kebumen	2011	64.05	6.15	4.73	0.34	24.06	11.16
	2012	64.47	4.88	3.58	0.35	22.4	11.34
	2013	64.86	4.57	3.52	0.31	21.32	11.40
	2014	65.67	5.79	3.25	0.28	20.5	11.57
	2015	66.87	6.28	4.14	0.28	20.44	11.44
Kabupaten Purworejo	2011	69.11	5.64	5.30	0.36	17.51	11.02
	2012	69.40	4.59	3.20	0.31	16.32	11.23
	2013	69.77	4.94	5.15	0.34	15.44	11.21
	2014	70.12	4.48	5.10	0.38	14.41	11.34
	2015	70.37	5.37	4.01	0.38	14.27	11.23
Kabupaten Wonosobo	2011	63.07	5.37	4.92	0.35	24.21	11.14
	2012	64.18	4.70	5.21	0.38	22.5	11.32
	2013	64.57	4.00	5.82	0.34	22.08	11.35
	2014	65.20	4.78	5.34	0.35	21.42	11.50
	2015	65.70	4.85	4.47	0.35	21.45	11.43
Kabupaten Magelang	2011	64.16	6.68	6.83	0.32	15.18	11.19
	2012	64.75	4.88	4.38	0.33	13.97	11.42

	2013	65.86	5.91	6.13	0.34	13.96	11.45
	2014	66.35	5.38	7.45	0.34	12.98	11.58
	2015	67.13	5.03	5.16	0.34	13.07	11.44
Kabupaten Boyolali	2011	69.14	6.34	5.81	0.36	14.97	11.15
	2012	69.51	5.33	4.43	0.38	13.88	11.26
	2013	69.81	5.83	5.44	0.40	13.27	11.39
	2014	70.34	5.42	4.95	0.30	12.36	11.48
	2015	71.74	5.91	2.03	0.30	12.45	11.45
Kabupaten Klaten	2011	71.16	6.29	7.63	0.32	17.95	11.19
	2012	71.71	5.71	3.70	0.33	16.71	11.26
	2013	72.42	5.96	5.34	0.34	15.6	11.26
	2014	73.19	5.84	4.75	0.36	14.56	11.41
	2015	73.81	5.30	2.51	0.36	14.89	11.42
Kabupaten Sukoharjo	2011	72.34	5.88	6.27	0.33	11.13	10.95
	2012	72.81	5.90	6.10	0.35	10.15	11.28
	2013	73.22	5.78	5.98	0.34	9.87	11.31
	2014	73.76	5.40	4.60	0.35	9.18	11.33
	2015	74.53	5.69	4.52	0.35	9.26	11.38
Kabupaten Wonogiri	2011	64.75	3.58	3.82	0.35	15.74	11.14
	2012	65.75	5.94	3.46	0.32	14.67	11.31
	2013	66.40	4.78	3.61	0.34	14.02	11.29
	2014	66.77	5.26	3.45	0.33	13.09	11.28
	2015	67.76	5.40	3.07	0.33	12.98	11.40
Kabupaten Karanganyar	2011	71.00	4.95	5.78	0.37	15.29	10.85
	2012	72.26	5.90	5.82	0.40	14.07	11.02
	2013	73.33	5.69	3.84	0.33	13.58	11.10
	2014	73.89	5.22	3.54	0.36	12.62	11.31

	2015	74.26	5.05	3.60	0.36	12.46	11.26
Kabupaten Sragen	2011	68.12	6.55	8.43	0.35	17.95	10.99
	2012	68.91	6.12	5.88	0.37	16.72	11.22
	2013	69.95	6.70	5.63	0.35	15.93	11.01
	2014	70.52	5.59	6.04	0.33	14.87	11.34
	2015	71.10	6.05	4.51	0.33	14.86	11.24
Kabupaten Grobogan	2011	65.41	3.18	5.33	0.32	17.38	11.27
	2012	66.39	5.08	4.20	0.35	16.13	11.41
	2013	67.43	4.57	6.10	0.34	14.87	11.58
	2014	67.77	4.07	4.25	0.34	13.86	11.47
	2015	68.05	5.96	5.22	0.34	13.68	11.43
Kabupaten Blora	2011	63.88	4.42	6.90	0.33	16.24	11.31
	2012	64.70	4.90	4.75	0.38	15.1	11.42
	2013	65.37	5.36	6.23	0.41	14.64	11.44
	2014	65.84	4.39	4.30	0.39	13.66	11.54
	2015	66.22	5.36	4.68	0.39	13.52	11.43
Kabupaten Rembang	2011	65.36	5.19	7.22	0.27	23.71	11.20
	2012	66.03	5.32	5.75	0.33	21.88	11.29
	2013	66.84	5.43	5.97	0.32	20.97	11.26
	2014	67.40	5.15	5.23	0.33	19.5	11.28
	2015	68.18	5.50	4.51	0.33	19.28	11.24
Kabupaten Pati	2011	65.71	5.91	11.17	0.29	14.69	11.11
	2012	66.13	5.93	11.98	0.29	13.61	11.25
	2013	66.47	5.97	7.29	0.30	12.94	11.40
	2014	66.99	4.64	6.37	0.31	12.06	11.40
	2015	68.51	5.94	4.43	0.31	11.95	11.27
Kabupaten Kudus	2011	69.89	4.24	8.32	0.35	9.45	11.21

	2012	70.57	4.11	5.89	0.34	8.63	11.29
	2013	71.58	4.36	8.07	0.34	8.62	11.17
	2014	72.00	4.43	5.03	0.37	7.99	11.45
	2015	72.72	3.90	5.04	0.37	7.73	11.57
Kabupaten Jepara	2011	67.63	4.92	5.48	0.32	10.32	11.28
	2012	68.45	5.86	4.29	0.35	9.38	11.33
	2013	69.11	5.39	6.34	0.33	9.23	11.27
	2014	69.61	4.81	5.09	0.31	8.55	11.28
	2015	70.02	5.04	3.12	0.31	8.5	11.27
Kabupaten Demak	2011	66.84	5.39	5.03	0.31	18.21	11.30
	2012	67.55	4.46	8.40	0.34	16.73	11.50
	2013	68.38	5.27	7.08	0.33	15.72	11.47
	2014	68.95	4.29	5.17	0.32	14.6	11.48
	2015	69.75	5.93	6.02	0.32	14.44	11.58
Kabupaten Semarang	2011	70.35	6.27	6.16	0.33	10.3	11.11
	2012	70.88	6.03	4.87	0.36	9.4	11.36
	2013	71.29	5.97	3.90	0.31	8.51	11.39
	2014	71.65	5.85	4.38	0.31	8.05	11.39
	2015	71.89	5.52	2.57	0.31	8.15	11.33
Kabupaten Temanggung	2011	64.14	6.09	3.54	0.38	13.38	10.87
	2012	64.91	4.27	3.39	0.35	12.32	10.98
	2013	65.52	5.20	4.87	0.34	12.42	11.31
	2014	65.97	5.03	3.19	0.38	11.55	11.38
	2015	67.07	5.21	1.50	0.38	11.76	11.48
Kabupaten Kendal	2011	66.96	6.57	6.54	0.37	14.26	11.26
	2012	67.55	5.21	6.31	0.36	13.17	11.35
	2013	67.98	6.22	6.43	0.32	12.68	11.39

	2014	68.46	5.14	6.15	0.34	11.8	11.37
	2015	69.57	5.26	7.07	0.34	11.62	11.39
Kabupaten Batang	2011	62.59	6.12	6.66	0.28	13.47	10.86
	2012	63.09	4.62	5.88	0.31	12.4	11.13
	2013	63.60	5.88	7.02	0.30	11.96	11.20
	2014	64.07	5.31	7.42	0.29	11.13	11.26
	2015	65.46	5.42	4.56	0.29	11.27	11.36
Kabupaten Pekalongan	2011	64.72	5.66	6.91	0.28	15	10.99
	2012	65.33	4.81	5.08	0.28	13.85	11.20
	2013	66.26	5.99	4.78	0.27	13.51	11.30
	2014	66.98	4.95	6.03	0.29	12.57	11.31
	2015	67.40	4.78	5.10	0.29	12.84	11.36
Kabupaten Pemasang	2011	59.66	5.01	7.37	0.26	20.68	10.98
	2012	60.78	5.39	4.85	0.25	19.27	11.31
	2013	61.81	5.57	6.48	0.24	19.27	11.46
	2014	62.35	5.52	7.44	0.28	18.44	11.23
	2015	63.70	5.58	6.53	0.28	18.3	11.45
Kabupaten Tegal	2011	61.97	6.39	10.59	0.28	11.54	11.24
	2012	62.67	5.23	6.12	0.32	10.75	11.46
	2013	63.50	6.73	6.89	0.32	10.58	11.35
	2014	64.10	5.03	8.47	0.33	9.87	11.47
	2015	65.04	5.45	9.52	0.33	10.09	11.53
Kabupaten Brebes	2011	60.51	6.65	11.08	0.33	22.72	11.37
	2012	60.92	4.58	8.22	0.32	21.12	11.45
	2013	61.87	5.91	9.61	0.31	20.82	11.60
	2014	62.55	5.30	9.53	0.32	20	11.40
	2015	63.18	5.98	6.49	0.32	19.79	11.55

Kota Magelang	2011	74.47	6.11	11.51	0.34	11.06	11.82
	2012	75.00	5.37	8.99	0.37	10.31	11.09
	2013	75.29	6.03	6.75	0.33	9.8	11.09
	2014	75.79	4.98	7.38	0.36	9.14	11.08
	2015	76.39	5.11	6.43	0.36	9.05	11.15
Kota Surakarta	2011	78.00	6.42	7.70	0.33	12.9	11.39
	2012	78.44	5.58	6.29	0.37	12	11.29
	2013	78.89	6.25	7.22	0.35	11.74	11.42
	2014	79.34	5.28	6.16	0.36	10.95	11.44
	2015	80.14	5.44	4.53	0.36	10.89	11.23
Kota Salatiga	2011	78.76	6.58	9.02	0.34	7.8	10.94
	2012	79.10	5.53	6.84	0.35	7.11	11.18
	2013	79.37	6.30	6.21	0.37	6.4	11.21
	2014	79.98	5.57	4.46	0.35	5.93	11.28
	2015	80.96	5.17	6.43	0.35	5.8	11.28
Kota Semarang	2011	77.58	6.58	7.65	0.35	5.68	11.53
	2012	78.04	5.97	6.01	0.35	5.13	11.63
	2013	78.68	6.25	6.02	0.35	5.25	11.86
	2014	79.24	6.31	7.76	0.31	5.04	11.90
	2015	80.23	5.80	5.77	0.31	4.97	11.99
Kota Pekalongan	2011	69.54	5.49	8.06	0.31	10.04	10.88
	2012	69.95	5.61	7.67	0.33	9.47	11.02
	2013	70.82	5.91	5.28	0.32	8.26	11.07
	2014	71.53	5.48	5.42	0.34	8.02	11.17
	2015	72.69	5.00	4.10	0.34	8.09	11.24
Kota Tegal	2011	70.03	6.47	9.77	0.32	10.81	10.99
	2012	70.68	4.21	8.75	0.33	10.04	10.93



2013	71.44	5.67	9.32	0.32	8.84	11.07
2014	72.20	5.04	9.20	0.31	8.54	11.10
2015	72.96	5.45	8.06	0.31	8.26	11.24



### Lampiran III. Hasil Statistik Deskriptif Data Panel

	RG	PG	PE	KM	IPM	BM
Mean	0.332743	5.895714	5.447543	13.98554	68.70629	2.29E+11
Median	0.330000	5.750000	5.440000	13.66000	67.77000	2.06E+11
Maximum	0.410000	11.98000	6.970000	24.21000	80.96000	8.04E+11
Minimum	0.240000	1.500000	3.190000	4.970000	59.66000	5.20E+10
Std. Dev.	0.030142	1.887976	0.661468	4.554774	4.698050	1.16E+11
Skewness	-0.246757	0.742477	-0.382874	0.778540	0.689461	1.884879
Kurtosis	3.210438	3.755465	3.284910	3.739952	3.013125	8.893514
Jarque-Bera	2.098836	20.24030	4.867514	21.67104	13.86581	356.8876
Probability	0.350141	0.000040	0.087707	0.000020	0.000975	0.000000
Sum	58.23000	1031.750	953.3200	24070100	12023.60	4.01E+13
Sum Sq. Dev.	0.158083	620.2149	76.13184	1.09E+12	3840.471	2.35E+24
Observations	175	175	175	175	175	175

## Lampiran IV. Uji Spesifikasi Model

### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	223.843110	(34,135)	0.0000
Cross-section Chi-square	708.682437	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: IPM  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/14/18 Time: 19:16  
Sample: 2011 2015  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 35  
Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	1.280168	0.388894	3.291815	0.0012
PG	-0.133745	0.140937	-0.948972	0.3440
RG	35.85649	8.635499	4.152220	0.0001
KM	-0.640904	0.056170	-11.41014	0.0000
BM	0.182275	1.307715	0.139384	0.8893
C	57.49295	15.44097	3.723401	0.0003

R-squared	0.520520	Mean dependent var	68.70629
Adjusted R-squared	0.506334	S.D. dependent var	4.698050
S.E. of regression	3.300913	Akaike info criterion	5.259959
Sum squared resid	1841.429	Schwarz criterion	5.368466
Log likelihood	-454.2465	Hannan-Quinn criter.	5.303973
F-statistic	36.69305	Durbin-Watson stat	0.170254
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 2. Uji Hausman

## Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.804916	5	0.0376

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PE	0.166997	0.175221	0.000027	0.1134
PG	-0.050414	-0.052129	0.000036	0.7754
RG	-1.696504	-1.247014	0.035274	0.0167
KM	-0.674952	-0.677367	0.000541	0.9173
BM	1.760146	1.727820	0.015490	0.7951

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/18 Time: 19:16

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	58.20067	5.586455	10.41818	0.0000
PE	0.166997	0.077622	2.151415	0.0332
PG	-0.050414	0.036397	-1.385111	0.1683
RG	-1.696504	2.090038	-0.811709	0.4184
KM	-0.674952	0.055080	-12.25395	0.0000
BM	1.760146	0.437008	4.027720	0.0001

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991643	Mean dependent var	68.70629
Adjusted R-squared	0.989229	S.D. dependent var	4.698050
S.E. of regression	0.487582	Akaike info criterion	1.598917
Sum squared resid	32.09445	Schwarz criterion	2.322297
Log likelihood	-99.90524	Hannan-Quinn criter.	1.892340
F-statistic	410.7515	Durbin-Watson stat	1.726124
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran V. Output Estimasi Model

### 1. Fixed Effect

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/14/18 Time: 19:13  
 Sample: 2011 2015  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	0.166997	0.077622	2.151415	0.0332
PG	-0.050414	0.036397	-1.385111	0.1683
RG	-1.696504	2.090038	-0.811709	0.4184
KM	-0.674952	0.055080	-12.25395	0.0000
BM	1.760146	0.437008	4.027720	0.0001
C	58.20067	5.586455	10.41818	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991643	Mean dependent var	68.70629
Adjusted R-squared	0.989229	S.D. dependent var	4.698050
S.E. of regression	0.487582	Akaike info criterion	1.598917
Sum squared resid	32.09445	Schwarz criterion	2.322297
Log likelihood	-99.90524	Hannan-Quinn criter.	1.892340
F-statistic	410.7515	Durbin-Watson stat	1.726124
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 2. Common

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/14/18 Time: 19:15  
 Sample: 2011 2015  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	1.280168	0.388894	3.291815	0.0012
PG	-0.133745	0.140937	-0.948972	0.3440
RG	35.85649	8.635499	4.152220	0.0001
KM	-0.640904	0.056170	-11.41014	0.0000
BM	0.182275	1.307715	0.139384	0.8893
C	57.49295	15.44097	3.723401	0.0003

R-squared	0.520520	Mean dependent var	68.70629
Adjusted R-squared	0.506334	S.D. dependent var	4.698050
S.E. of regression	3.300913	Akaike info criterion	5.259959

Sum squared resid	1841.429	Schwarz criterion	5.368466
Log likelihood	-454.2465	Hannan-Quinn criter.	5.303973
F-statistic	36.69305	Durbin-Watson stat	0.170254
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. Random

Dependent Variable: IPM  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 01/14/18 Time: 19:15  
Sample: 2011 2015  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 35  
Total panel (balanced) observations: 175  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	0.175221	0.077448	2.262432	0.0249
PG	-0.052129	0.035897	-1.452206	0.1483
RG	-1.247014	2.081582	-0.599070	0.5499
KM	-0.677367	0.049928	-13.56686	0.0000
BM	1.727820	0.418911	4.124552	0.0001
C	58.41561	5.350073	10.91866	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.212038	0.9775
Idiosyncratic random		0.487582	0.0225

Weighted Statistics			
R-squared	0.765151	Mean dependent var	4.653507
Adjusted R-squared	0.758203	S.D. dependent var	1.011335
S.E. of regression	0.497302	Sum squared resid	41.79527
F-statistic	110.1224	Durbin-Watson stat	1.320895
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.441931	Mean dependent var	68.70629
Sum squared resid	2143.250	Durbin-Watson stat	0.025759

## Curriculum Vitae



### Data Pribadi

Nama Lengkap : Khusnul Khotimah  
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 5 Agustus 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Gg. Pemali Rt/w: 04/03 Kutosari, Kebumen,  
Kebumen  
Email : [chokyu75@gmail.com](mailto:chokyu75@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal

2001-2007 : SD N 4 Kutosari

2007-2010 : SMP N 2 Kebumen

2010-2013 : SMA N 1 Pejagoan

### Pengalaman organisasi

2015-2016 : Bendahara II KMNU UIN Sunan Kalijaga

2015-2018 : Pengurus Ponpes As-Sunni Darussalam